

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan bekerja maka di perlukan suatu pengalaman praktik kerja lapang dengan menerapkan teori yang sudah diperoleh diperkuliahan. Semakin berkembangnya dunia perindustrian saat ini membuat perusahaan menggunakan teknologi yang canggih sebagai alat bersaing. Teknologi yang canggih tidak akan berjalan apabila tidak ada sumber daya manusia yang terampil untuk mengendalikannya. Maka dari itu, diperlukan penerapan Praktik Kerja Lapang (PKL) agar mahasiswa dapat memahami kembali teori maupun praktik yang diperoleh diperkuliahan sebagai pengalaman dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan sebagai tempat PKL. Selain itu untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan. Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk Diploma IV dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) selama 540 jam atau 3,5 bulan. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan dan mahasiswa wajib hadir di lokasi dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada ditempat PKL.

Lokasi Praktik Kerja Lapang yang dipilih oleh Politeknik Negeri Jember, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri sebagai tempat mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan pengalaman di dunia kerja yaitu perusahaan PT. Madusari Nusaperdana yang merupakan perusahaan pengolahan daging yang dijadikan produk sosis siap santap (S3). PT. Madusari Nusaperdana menjalankan semua proses produksi sesuai dengan *Standart Operasional procedure (SOP)*,

serta juga sudah mengimplementasikan GMP, HACCP, memiliki sertifikasi Halal, BPOM dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*). PT. Madusari Nusaperdana ini dipimpin oleh seorang General Manager dan dibantu oleh wakil yang berkedudukan sebagai Plant Manager. Dalam menjalankan tugas pokok fungsi harian, General Manager yang diwakili oleh Plant Manajer dibantu oleh *Production Manager*, *Engineering Manager*, HCB (*Human Capital Building*) *Manager*, R&D (*Research & Development*) *Manager* dan FCB (*Finance Counting Building*) *Manager*.

Dalam memenuhi tingginya permintaan produk sosis, PT. Madusari Nusaperdana memerlukan kinerja mesin yang optimal untuk meningkatkan produktivitas produksinya. Oleh sebab itu sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas diperlukan perawatan mesin agar kondisi mesin tetap prima tanpa mengganti mesin tersebut. Menjaga kondisi mesin agar tetap optimal diperlukan agar tidak terjadi *breakdown* (kerusakan mesin) yang menyebabkan *downtime* pada mesin produksi dengan cara, mengganti *spare part* secara rutin untuk meningkatkan efektivitas kinerja mesin. Praktik Kerja Lapangan ini, penulis berfokus pada pembelajaran di Departemen Teknik merupakan salah satu departement yang berperan penting dalam bertanggung jawab terhadap teknis mesin-mesin yang ada di PT. Madusari Nusaperdana meliputi perbaikan mesin dan pengadaan barang *spare part*. Berdasarkan latar belakang laporan PKL ini, penulis mengangkat judul PKL yaitu “Pengaruh *Scheduling* Penggantian *Spare Part* Mesin Filler Terhadap *Overall Equipment Efectiveness* (OEE) Pada PT. Madusari Nusaperdana Boyolali”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dari bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di perusahaan PT. Madusari Nusaperdana yang bergerak dibidang pengolahan makanan.

- b. Mendapatkan pengalaman baru secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya di dunia kerja
- c. Dapat menjalin hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan dunia industri dengan diadakannya Praktik Kerja Lapang (PKL).

#### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat merancang jadwal penggantian (*scheduling*) *spare part* berdasarkan perhitungan umur pemakaian *spare part* mesin filler yang ada di PT. Madusari Nusaperdana.
- b. Dapat mengetahui penentuan *scheduling* penggantian *spare part* terhadap *Overall Equipment Effectiveness* (OEE).

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan pada tujuan Praktik Kerja Lapang yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi lokasi Praktik Kerja Lapang

Pada hasil laporan ini yang membahas terkait *scheduling* penggantian *spare part* mesin filler diharapkan perusahaan dapat menggunakan laporan ini sebagai salah satu masukan dan sebagai bahan evaluasi di PT. Madusari Nusaperdana agar dapat meningkatkan efektivitas kinerja mesin

- b. Bagi penulis

Pada hasil laporan ini, diharapkan dapat menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan dan mengaplikasikannya di perusahaan, menambah wawasan dan pengalaman kerja khususnya pada bidang manajemen teknik.

- c. Bagi pihak lain

Pada hasil laporan ini, diharapkan bagi pembaca untuk menjadikan landasan atau bahan acuan tentang *scheduling* penggantian *spare part* mesin filler yang ada di PT. Madusari Nusaperdana.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di PT. Madusari Nusaperdana. Jl. Jeron Raya 168 Jeron Boyolali, Prov. Jawa Tengah Indonesia. Kegiatan PKL ini dimulai tanggal 05 Oktober 2020 hingga 15 Januari 2021. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja staff kantor yaitu hari Senin sampai Jum'at dari pukul 08.00 hingga pukul 17.00.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Praktik Kerja Lapang ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

- a. Pengamatan dan penerapan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di departement Teknik PT. Madusari Nusaperdana.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang dan dosen pembimbing selama kegiatan PKL
- c. Dokumentasi berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan data pendukung pembuatan laporan PKL selama kegiatan PKL berlangsung.
- d. Mencari studi pustaka yang berupa literatur mengenai Manajemen *Spare Part* sebagai pendukung dalam pembuatan laporan PKL.